

SURAT KUASA KHUSUS WAJIB PAJAK (1)
Nomor : tanggal(2)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : (3)
Alamat : (4)
Jabatan : (5)
Nama Wajib Pajak : (6)
Alamat : (7)
Status :

-
-

 Pusat Cabang : (8)
NPWP :

-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

 (9)

Dengan ini memberikan kuasa khusus kepada :

Nama Lengkap : (10)
Alamat : (11)
NPWP :

-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

 (12)
No. Izin Praktek : (13)

Untuk melakukan hak dan/atau memenuhi kewajiban perpajakan berupa :
..... (14) berkenaan dengan jenis pajak (15) Masa
Pajak/Tahun Pajak (16). Bersama ini kami lampirkan (17)

Demikian Surat Kuasa Khusus ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penerima Kuasa,

.....(18)

Pemberi Kuasa,

Materai

.....(19)

PETUNJUK PENGISIAN
SURAT KUASA KHUSUS UNTUK WAJIB PAJAK

No	KETERANGAN	CARA PENGISIAN
1.	Wajib Pajak	Diisi dengan "BADAN" dalam hal pemberi kuasa adalah Wajib Pajak badan atau "ORANG PRIBADI" dalam hal pemberi kuasa adalah Wajib Pajak orang pribadi
2.	Nomor dan Tanggal	Diisi sesuai dengan nomor Surat Kuasa Khusus Wajib Pajak dan tanggal pembuatan Surat Kuasa Khusus.
3.	Nama Lengkap	Diisi dengan : a. nama Wajib Pajak sesuai dengan kartu NPWP dalam hal Wajib Pajak pemberi kuasa adalah Wajib Pajak orang pribadi; atau b. nama Pengurus sesuai dengan KTP dalam hal Wajib Pajak pemberi kuasa adalah Wajib Pajak Badan
4.	Alamat	Diisi dengan : a. alamat tempat tinggal Wajib Pajak dalam hal Wajib Pajak pemberi kuasa adalah Wajib Pajak orang pribadi; atau b. alamat tempat tinggal Pengurus dalam hal Wajib Pajak pemberi kuasa adalah Wajib Pajak Badan.
5.	Jabatan	Diisi dengan nama jabatan Pengurus dalam hal Wajib Pajak pemberi kuasa adalah Wajib Pajak badan
6.	Nama Wajib Pajak	Diisi dengan nama Wajib Pajak pemberi kuasa sesuai dengan kartu NPWP.
7.	Alamat	Diisi dengan alamat Wajib Pajak pemberi kuasa
8.	Status	Diisi dengan tanda "X" pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan status Wajib Pajak Khusus untuk cabang, diisi dengan alamat cabang yang bersangkutan.
9.	NPWP	Diisi dengan NPWP Wajib Pajak badan atau Wajib Pajak orang pribadi pemberi kuasa.
10.	Nama Lengkap	Diisi dengan nama penerima kuasa sesuai dengan kartu NPWP.
11.	Alamat	Diisi dengan alamat tempat tinggal penerima kuasa
12.	NPWP	Diisi dengan NPWP penerima kuasa.
13.	Nomor izin Praktek	Diisi dengan Nomor Izin Praktek Konsultan Pajak yang bersangkutan dalam hal penerima kuasa adalah Konsultan Pajak.
14.	Hak dan/atau Kewajiban	Diisi dengan jenis pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban yang dikuasakan.
15.	Jenis Pajak	Diisi dengan jenis pajak yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban yang dikuasakan.
16.	Masa Pajak/Tahun Pajak	Diisi dengan Masa Pajak/Tahun Pajak yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban yang dikuasakan.
17.	Lampiran	Diisi dengan jenis dokumen yang wajib dilampirkan
18.	Penerima kuasa	Diisi dengan nama lengkap penerima kuasa dan ditandatangani.
19.	Pemberi kuasa	Diisi dengan : a. nama Wajib Pajak sesuai dengan kartu NPWP dalam hal Wajib Pajak pemberi kuasa adalah Wajib Pajak Orang Pribadi; atau b. nama Pengurus sesuai dengan KTP dalam hal Wajib Pajak pemberi kuasa adalah Wajib Pajak Badan, dan ditandatangani serta dibubuhi dengan materai sesuai dengan ketentuan.

MENTERI KEUANGAN,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan Sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Departemen

ttd.

Antonius Suharto
NIP 060041107

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : (1)

Nom or Izin Praktek : (2)

Alamat Kantor : (3)

Nom or Telepon Kantor : (4)

Alamat Tem pat Tinggal : (5)

Nom or Telepon :

Tem pat Tinggal : (6)

dengan ini menyatakan bahwa saya adalah benar sebagai Konsultan Pajak yang diberikan kuasa oleh Wajib Pajak untuk melaksanakan hak dan/atau memenuhi kewajiban perpajakannya menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, sesuai dengan isi Surat Kuasa Khusus Nomor(7) tanggal (8) sebagaim ana terlamp ir, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Pernyataan ini.

Untuk keperluan tersebut :

1. Fotokopi Surat Izin Praktek Konsultan Pajak Indonesia ;
2. Fotokopi kartu NPW P;dan
3. Fotokopi Surat Pem beritahuan Tahunan Pajak Penghasilan untuk 2 (dua) tahun pajak terakhir.

Dem ikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. APabila dikem udian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

....., (9)

Yang Mem buat Pernyataan,

Materai

.....(10)

PETUNJUK PENGISIAN
SURAT PERNYATAAN SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

No	KETERANGAN	CARA PENGISIAN
1.	Nama	Diisi dengan nama Konsultan Pajak penerima kuasa
2.	Nomor Izin Praktek	Diisi dengan nomor izin praktek Konsultan Pajak penerima kuasa
3.	Alamat Kantor	Diisi dengan alamat kantor Konsultan Pajak penerima kuasa
4.	Nomor Telepon Kantor	Diisi dengan nomor telepon kantor Konsultan Pajak Penerima Kuasa
5.	Alamat Tempat Tinggal	Diisi dengan alamat tempat tinggal Konsultan Pajak penerima kuasa
6.	Nomor Telepon Tempat Tinggal	Diisi dengan nomor telepon tempat tinggal Konsultan Pajak penerima kuasa
7.	Nomor Surat Kuasa Khusus	Diisi dengan nomor surat Kuasa Khusus
8.	tanggal Surat Kuasa Khusus	Diisi dengan tanggal Surat Kuasa Khusus
9.	Tempat dan Tanggal	Diisi dengan tempat dan tanggal penandatanganan Surat Pernyataan Sebagai Konsultan
10.	Yang Membuat Pernyataan	Diisi dengan nama lengkap dan ditandatangani serta dibubuhi dengan materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MENTERI KEUANGAN,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan Sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Departemen

ttd.

Antonius Suharto
NIP 060041107

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI KARYAWAN TETAP
WAJIB PAJAK

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : (1)
Jabatan : (2)

dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : (3)
Jabatan : (4)
NPWP : (5)

adalah benar-benar karyawan tetap dan telah menerima penghasilan dari :

Nama Wajib Pajak : (6)
NPWP : (7)
Alamat : (8)

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-bennnya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

..... (9)

Materai

..... (10)

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR
SURAT PERNYATAAN SEBAGAI KARYAWAN TETAP
WAJIB PAJAK

No	KETERANGAN	CARA PENGISIAN
1.	Nama	Di isi dengan : a. nama Wajib Pajak yang menandatangani Surat Pernyataan sesuai dengan kartu NPWP dalam hal Wajib Pajak orang pribadi; atau b. nama Pengurus yang menandatangani Surat Pernyataan sesuai dengan KTP dalam hal Wajib Pajak badan.
2.	Jabatan	Di isi dengan nama jabatan Pengurus dalam hal Wajib Pajak badan
3.	Nama	Di isi dengan nama lengkap karyawan tetap yang dinyatakan dalam Surat Pernyataan
4.	Jabatan	Di isi dengan jabatan karyawan tetap yang dinyatakan dalam Surat Pernyataan
5.	NPWP	Di isi dengan NPWP karyawan tetap yang dinyatakan dalam Surat Pernyataan. Dalam hal karyawan tetap tersebut adalah wanita kawin yang tidak memiliki NPWP, diisi dengan NPWP suami.
6.	Nama Wajib Pajak	Di isi dengan nama Wajib Pajak
7.	NPWP	Di isi dengan NPWP Wajib Pajak badan atau Wajib Pajak orang pribadi
8.	Alamat	Di isi dengan alamat Wajib Pajak
9.	Tempat dan Tanggal	Di isi dengan tempat dan tanggal penandatanganan Surat Pernyataan.
10.	Nama	Di isi dengan nama lengkap dan ditandatangani serta dibubuhi dengan materai sesuai dengan ketentuan

MENTERI KEUANGAN,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan Sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Departemen

ttd.

Antonius Suharto
NIP 060041107

SURAT PENUNJUKAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : (1)

NPWP : (2)

Kuasa dari Wajib Pajak : (3)

dengan ini menunjuk :

Nama : (4)

Jabatan : (5)

NPWP : (6)

untuk menyampaikan dan/atau menerima dokumen perpajakan berupa (7) yang diperlukan dalam pelaksanaan hak dan/atau pemenuhan kewajiban perpajakan berupa (8).

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., (9)

..... (10)

catatan :

Dalam hal Surat Penunjukan oleh seorang kuasa Wajib Pajak, fotokopi Surat Kuasa Khusus harus dilampirkan dalam Surat Penunjukan.

PETUNJUK PENGISIAN
SURAT PENUNJUKAN

No	KETERANGAN	CARA PENGISIAN
1.	Nam a	Di isi dengan nama penerima kuasa yang menandatangani Surat Penunjukan
2.	NPW P	Di isi dengan NPW P Penerima kuasa
3.	Kuasa dari Wajib Pajak	Di isi dengan nama Wajib Pajak pem beri kuasa
4.	Nam a	Di isi dengan nama orang yang ditunjuk oleh penerima kuasa
5.	Jabatan	Di isi dengan jabatan orang yang ditunjuk oleh penerima kuasa
6.	NPW P	Di isi dengan NPW P orang yang ditunjuk oleh Penerima Kuasa, dalam hal orang yang ditunjuk memiliki NPW P
7.	Dokukm en perpajakan	Di isi dengan nama dan jenis dokumen perpajakan yang diserahkan atau diterima
8.	Hak dan/atau Kewajiban	Di isi dengan jenis pelaksanaan hak dan/atau pemenuhan kewajiban yang dikuasakan kepada penerima kuasa
9.	Tem pat dan Tanggal	Di isi dengan tem pat dan tanggal penandatanganan Surat Penunjukan
10.	Nam a	Di isi dengan nama dan tandatangan penerima kuasa

M ENTERI KEU AN G A N ,

ttd.

S R I M U L Y A N I I N D R A W A T I

Salinan Sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Departem en

ttd.

Antonius Suharto
NIP 060041107